

ABSTRAK

MARTA BERTI TULI NAMANG. Analisis Kuantitatif Kelengkapan Pengisian Formulir Sertifikat Medis Penyebab Kematian Di Rumah Sakit Atma Jaya. Karya Tulis Ilmiah, Program Diploma III Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul, Jakarta : tahun 2013

6 bab, 56 halaman, 6 tabel, lampiran 8

Rekam medis harus dibuat secara tertulis, terisi dan lengkap supaya dapat dipergunakan untuk keperluan khusus. Di rumah sakit Atmaja masih ditemukan banyak sertifikat medis penyebab kematian yang pengisiannya belum lengkap padahal sertifikat medis penyebab kematian sangatlah penting sebagai sumber informasi untuk mengindeks rekam medis, serta menyiapkan laporan kematian rumah sakit dan Dinkes. Data yang dianalisis adalah formulir sertifikat medis penyebab kematian bulan Desember 2012. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, analisis data yang dipakai adalah analisis kuantitatif kelengkapan rekam medis. Berdasarkan hasil penelitian terhadap 41 formulir sertifikat medis penyebab kematian didapatkan total kelengkapan pengisian sertifikat medis penyebab kematian sebesar 72,05% dan 4 (empat) komponen analisis kuantitatif yaitu identifikasi pasien diisi lengkap 91,58%, laporan yang penting diisi lengkap 59,8% autentikasi penulis diisi lengkap 70,16% catatan yang baik diisi lengkap 66,67%, pengisian sertifikat medis penyebab kematian belum sepenuhnya terisi dan lengkap. Kebijakan dan SPO (Standar ProsedurOperasional)belum lengkap. Berdasarkan wawancara bahwa analisis kuantitatif tidak dilakukan pada setiap lembar berkas rekam medis serta tidak adanya tatacara pengisian sertifikat medis penyebab kematian. Oleh karena itu perlu dilakukannya analisis kuantitatif untuk semua lembar berkas rekam medis, dibuatkannya kebijakandan SOP pengisian sertifikat medis penyebab kematian, dan mengadakan pelatihan untuk paradokter, serta perlu dibuatnya stempel nama dokter sehingga sertifikat medis penyebab kematian dapat lengkap pengisiannya.

Kepustakaan : 7 buku (2004 – 2012)